

REPRESENTASI PERSAHABATAN DALAM ANIME ANO HANA

Akbar Yoga Pratama ; Yudha Wirawanda, S.I.Kom.,M.A.

Pembimbing Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi persahabatan dalam anime *Ano Hi Mita Hana no Namae o Bokutachi wa Mada Shiranai* atau yang biasa lebih dikenal dengan *Anohana*. Anime ini bercerita tentang persahabatan sebuah kelompok persahabatan masa kecil yang dikenal sebagai *Super Peace Buster*, terdiri dari Jintan, Menma, Anaru, Yukiatsu, Tsuruko, dan Poppo. Anime ini menceritakan persahabatan sendiri merupakan hubungan yang saling bergantung satu sama lainnya dan memiliki kesamaan yang sama. Hubungan yang mereka bentuk termasuk kedalam kelompok sosial yang ada dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang terdiri dari tiga elemen utama: representamen, objek, dan interpretant. Representasi penelitian ini menggunakan teori dari Stuart Hall. Data dikumpulkan melalui dokumentasi terhadap potongan adegan dalam anime *Anohana* yang mencerminkan makna persahabatan. Melalui penelitian ini didapatkan makna persahabatan yang lebih mendalam seperti saling membantu, kepedulian/perhatian, dan kejujuran, hasil tersebut di dapatkan dari cerita yang disampaikan, interaksi antara tokoh, suasana yang terjadi pada kejadian tersebut serta teori dari DeVito sebagai landasan teori persahabatan.

Kata Kunci: *Anohana*, persahabatan, semiotika, Charles Sanders Peirce, Stuart Hall

Abstract

This study aims to examine the representation of friendship in the anime *Ano Hi Mita Hana no Namae o Bokutachi wa Mada Shiranai*, more commonly known as *Anohana*. The anime tells the story of a childhood friendship group known as the *Super Peace Busters*, consisting of Jintan, Menma, Anaru, Yukiatsu, Tsuruko, and Poppo. The series depicts how friendship is a relationship of mutual dependence between individuals who share commonalities. The bond they form falls under the category of a social group within society. This research employs a qualitative approach using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis method, which consists of three main elements: representamen, object, and interpretant. The representation in this study is analyzed using Stuart Hall's theory. Data were collected through documentation of selected scenes in *Anohana* that reflect the meaning of friendship. Through this research, deeper meanings of friendship were identified, such as mutual assistance, care/concern, and honesty. These findings were derived from the narrative conveyed, the interactions between characters, the atmosphere in the depicted events, and DeVito's theory as the theoretical foundation for understanding friendship.

Keywords: *Anohana*, friendship, semiotics, Charles Sanders Peirce, Joseph A. DeVito, Stuart Hall.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persahabatan menekankan pada keadaan saling memahami. Memahami dan menghargai satu sama lain karena itu bentuk dari rasa kasih sayang. Persahabatan juga dapat mempengaruhi individu yang terlibat didalamnya. Mengingat bagaimana sebuah sahabat sebagai salah satu kelompok sosial yang ada didalam masyarakat. Hal tersebut terbentuk akibat hubungan antara individu satu dengan individu lainnya dengan kesamaan yang sama, saling berbagai informasi, bertukar pengalaman, hingga curahan hati ketika ada masalah atau kesulitan diantara mereka (Dariyo, 2015). Ketergantungan satu sama lainnya dalam sebuah hubungan persahabatan membuat sebuah hubungan yang kuat dan tidak dapat dihancurkan. Tapi ketika hal itu dihancurkan maka hubungan tersebut bisa jadi bukan sebuah persahabatan (Kezia, 2013).

Gambaran bagaimana sebuah persahabatan dapat terjalin, kita dapat menemukannya melalui tayangan anime. Salah satu anime yang menceritakan bagaimana bentuk ikatan dari sebuah persahabatan dapat dilihat melalui tayangan Anime "Ano Hi Mita Hana no Namae o Bokutachi wa Mada Shiranai" atau lebih dikenal sebagai "Anohana,". Judul tersebut memiliki arti "Kami masih belum tahu nama bunga yang kami lihat hari itu". Anime ini sendiri rilis pada tahun 2011. Anime ini bercerita tentang persahabatan kelompok masa kecil yang dikenal sebagai Super Peace Buster, terdiri dari Jintan, Menma, Anaru, Yukiatsu, Tsuruko, dan Poppo, yang terpecah karena kematian Menma. Suatu hari, hantu Menma muncul di hadapan Jintan, meminta bantuannya untuk mengabdikan permohonan terakhirnya. Meskipun Menma tidak tahu pasti apa permohonannya, ia yakin itu akan terwujud jika semua sahabat lamanya berkumpul kembali. Jintan merasa bimbang dan ragu karena teman-teman lamanya sudah tidak akrab dan bahkan saling tidak menyukai satu sama lain. Anime ini diadaptasi dari novel karya Mari Okada dan anime ini sendiri terdiri dari 11 episode (Haitami, 2018).

Anime sendiri banyak dipengaruhi dari sebuah manga (komik Jepang). Dalam tampilan anime mempunyai beragam karakter dan tokoh yang berbeda serta gambar dengan macam lokasi dan cerita yang berbeda pada setiap anime. Kata Anime merupakan serapan kata dari anime-son yang berawal dari kata animation yang berarti animasi (Semara, 2018). Di Jepang sendiri penyebutan kata anime itu digunakan untuk film animasi yang diproduksi di Jepang dan diluar Jepang pun orang orang menggunakan kata anime untuk sebuah film animasi yang diproduksi di Jepang (Budianto, 2015).

Anime diproduksi pertama kali pada tahun 1917. Pada saat itu anime masih sebatas animasi pendek berkisar waktu antar dua hingga lima menit. Cerita yang dibawakan berdasarkan folk tale atau cerita rakyat. Perkembangan anime waktu itu dipengaruhi oleh konteks perpolitikan, karena pada saat itu sedang berlangsungnya perang dunia ke-2. Dua diantara anime yang diproduksi pada saat itu adalah Momotaro no Umiwashi (Momotaro's Sea Eagle dan Astro Boy) (Budianto, 2015).

Alasan kenapa anime ini dipilih dan kenapa tidak memilih anime lainnya yang memiliki jalan cerita yang sama untuk dijadikan bahan penelitian dikarenakan cerita yang disampaikan, tidak hanya menampilkan visual yang bagus tapi juga mempunyai pesan moral yang berkaitan dengan persahabatan didalamnya. Penelitian ini juga nanti akan lebih memfokuskan hasil pada anime tersebut agar bisa menemukan makna yang lebih dalam mengenai nilai nilai persahabatan didalamnya.

Peneliti juga ingin sedikit menambahkan sebuah pemahaman kenapa anime ini bisa dipilih mengingat anime tersebut berasal dari Jepang. Alasannya adalah adanya kesamaan bentuk persahabatan yang ada di Jepang melalui representasi anime Anohana dengan persahabatan yang ada di Indonesia. Menurut Cole (2016) dalam budaya Jepang, ketika persahabatan terjalin, mereka cenderung terbuka dan rajin berbicara berdiskusi. Hal ini mirip dengan di Indonesia, sebagaimana disampaikan oleh Lestari (2020) orang Jepang tidak ragu untuk berbagi pikiran, dan demikian pula orang Indonesia dalam menjalin pertemanan. Penulis sedikit menambah pemahaman tersebut agar tidak adanya timbul pertanyaan/pertentangan dengan nilai nilai sosial yang ada di Indonesia, sehingga penelitian ini dapat diterima oleh peneliti Indonesia.

Representasi yang digunakan dalam penelitian tidak lain untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam mengenai persahabatan. Representasi sendiri artinya memberikan sebuah tanda dan makna terhadap sebuah konstruksi. Marcel Danesi mendefinisikannya sebagai proses di mana ide, pengetahuan, atau pesan diabadikan dalam bentuk fisik tertentu. Ini melibatkan pencatatan atau penggambaran konsep-konsep tersebut sehingga dapat dipahami dan dianalisis (Wibowo, 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana bentuk representasi persahabatan dalam anime ano hana?

1.3 Tujuan Penelitian

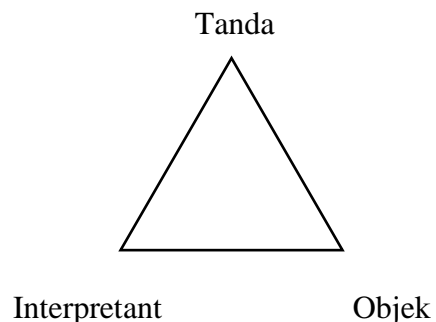
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebuah persahabatan dapat direpresentasikan dalam anime anohana melalui beberapa potongan adegan yang terjadi didalamnya dengan pendekatan teori semiotika Charles Sanders Pierce.

1.4 Semiotika

Semiotika Secara etimologis, berasal dari kata Yunani yaitu *semion* yang berarti tanda. Tanda tersebut dibangun atas dasar fenomena sosial yang sudah pernah ada sebelumnya. Tanda sendiri merujuk pada hal lainnya. Contohnya seperti adanya suara benturan antara palu dan paku biasanya disana lagi ada proyek pembangunan, ada suara anjing sedang menggonggong biasanya sedang ada orang asing sedang mendekatnya atau sedang mendekati rumah majikannya (Wibowo, 2013). Semiotika sendiri memiliki banyak unsur bahasa, kata, pemakai bahasa tersebut serta unsur budaya dan lainnya, pendekatan ini menjadi sangat berguna dalam memaknai suatu tanda (Isnaini, 2020).

Hubungan antara tanda, pengguna, dan realitas eksternal diperlukan untuk mempelajari sebuah makna. Tanda sendiri mewakili sesuatu hal bagi seseorang dalam beberapa hal, menurut Pierce sendiri tanda itu mewakili sesuatu dan tanda yang tercipta dalam sebuah benak dinamakan interpretant (hasil interpretasi). Tanda juga mewakili sesuatu yaitu objeknya (Purworini, 2024).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori segitiga makna yang dikemukakan oleh



Charles Sanders Pierce. Teori ini akan digunakan untuk pemaknaan persahabatan yang ada pada anime Ano Hana. Tanda persahabatan tersebut dapat dilihat melalui beberapa scene dalam anime tersebut. Objeknya adalah tanda dari anime tersebut dan Interpretant adalah konsep makna dari tanda tersebut (Purworini, 2024). Hubungan antara *tanda*, *interpretant*, dan *objek* ketiganya saling berkaitan menjadi dasar untuk melihat sebuah makna dari tanda persahabatan pada anime Ano Hana (Isnaini, 2018). Charles Sanders Pierce dalam menganalisa makna dalam sebuah tanda, Pierce membuat sebuah model teori yang disebut triadic yang didalamnya ada tiga elemen utama Representamen (sesuatu yang mempresentasikan sesuatu yang lain, Objek (sesuatu yang

dipresentasikan atau digambarkan) dan Interpretant (interpretasi seseorang tentang tanda) (Wicaksono, 2019).

Adapun penelitian terdahulu yang membahas tentang semiotika Charles Sanders Pierce yaitu Hansen Liu dan Septia Winduwati dengan judul Representasi Persahabatan dalam Anime One Piece Episode of Merry, dalam penelitiannya membahas tentang persahabatan antara kru Mugiwara Luffy dengan kapal bajak laut miliknya bernama Going Merry. Dimana diceritakan bahwa kapal mereka Going Merry harus berpisah dengan anggota kru Mugiwara dikarenakan kondisi yang sudah tidak bisa diperbaiki lagi. Persamaan penelitian ada pada teori yang digunakan, serta perbedaannya ada pada objek yang digunakan, meskipun sama-sama menggunakan anime akan tetapi judul yang digunakan berbeda.

Selain itu peneliti juga menggunakan karya Galuh Andy Wicaksono, Fathul Qorib dengan judul penelitian Pesan Moral Dalam Film Yowis Ben. Penelitian ini meneliti tentang pesan moral yang ada pada film Yowis Ben. Penelitian ini menggunakan teori triadic semiotika Charles Sanders Pierce *Representamen, object, interpretant*. Adapun perbedaannya pada objek yang diteliti.

1.5 Persahabatan

Hubungan yang terjalin dalam sebuah persahabatan memiliki ikatan tertentu. Ikatan tersebut menghasilkan sebuah hubungan interpersonal antara dua orang dengan karakteristik sifat positif dan saling menghormati (Mugiyanti, 2021). Ikatan tersebut membentuk kesenangan antara keduanya, membagi informasi satu sama lainnya, menjadi akrab, memberikan dorongan positif antara keduanya dan akhirnya menjalin hubungan persahabatan yang erat (Arianto, 2015).

Persahabatan merupakan hubungan yang saling bergantung satu sama lainnya, dia memiliki sifat saling mengutamakan satu sama lainnya dan adanya penghargaan positif antara kedua belah pihak. Hubungan ini tumbuh dan dipertahankan dengan komunikasi yang bisa saling berbagi kebutuhan masing-masing (DeVito, 2016).

Menurut DeVito (2016) dalam sebuah hubungan persahabatan meliputi beberapa aspek:

1. Kegunaan (Utility) Seseorang memiliki keterampilan, bakat atau sebuah sumber daya khusus yang berguna bagi kamu atau sebaliknya.
2. Pengakuan (Affirmation) Seseorang menghargai diri kamu dan menyadari bakat atau kemampuan yang kamu miliki.
3. Dukungan Ego (Ego Support) Selalu memberikan dukungan, bantuan ataupun semangat.

4. Stimulasi (Stimulation) Bagaimana seseorang senantiasa memberikan ide-ide baru serta cara pandang baru mengenai dunia.

5. Rasa Aman (Security) Tidak pernah menyakiti dan tidak juga mempermalukan kekurangan yang kamu miliki.

Disini ada beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan teori persahabatan menurut DeVito. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti dan beberapa menggunakan teori yang berbeda untuk mendapatkan datanya, untuk persamaannya tentu saja ada pada teori persahabatan yang menggunakan teori yang dijelaskan oleh DeVito :

Penelitian yang ditulis Hansen Liu dan Septia Winduwati dengan judul Representasi Persahabatan dalam Anime One Piece Episode of Merry, dalam penelitiannya membahas tentang persahabatan antara kru Mugiwara luffy dengan kapal bajak laut miliknya bernama Going Merry. Persamaan penelitian ada pada teori yang digunakan, serta perbedaannya ada pada objek yang digunakan, meskipun sama sama menggunakan anime akan tetapi judul yang digunakan berbeda.

Penelitian terdahulu lainnya karya Fauzi Syarief, Jamalullail, Frengkie Napitulu dengan judul Representasi Makna Persahabatan Kata Jancuk Dalam Film Yowisben 2 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). Penelitian ini menjelaskan bagaimana sebuah kalimat jancuk yang biasanya mengarah ke arah perkataan negatif tapi dalam film ini justru kalimat jancuk adalah sebuah perkataan yang mengarah kepada hal positif yaitu kalimat yang menandakan sebuah persahabatan. Adapun persamaan penelitian ini ada pada teori persahabatan yang digunkana, sama sama menggunakan teori persahabatan DeVito dan perbedaannya tentu ada pada objek yang diteliti.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini menekan pada aspek pencarian makna, pengertian, konsep, gejala, atau symbol mengenai suatu fenomena. Hingga akhirnya membuat sebuah tujuan untuk menemuka sebuah jawaban dari sebuah fenomena melewati prosedur yang sistematis (Purworini, 2024).

Dalam pengumpulan datanya, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi guna menemukan sumber data penelitian Premier dan Skunder. Untuk data premier, penulis menggunakan anime ano hana sebagai sumber datanya. Sedangkan untuk data skunder, penulis akan menggunakan buku, jurnal dan artikel guna mencari data penelitian (Sompotan, 2018).

Populasi dari penelitian ini adalah anime Anohana. Teknik sampling yang akan digunakan adalah purposive sampling dengan mengambil sampel yang ditentukan secara khusus oleh penulis. Dari 11 episode yang ada, penulis tidak mengambil semua episode akan tetapi penulis akan mengambil beberapa episode dan didapati pada episode 2,3,5,6,7,9,10,11 yang mengandung unsur persahabatan. Untuk episode yang dipilih penulis juga tidak mengambil seluruh adegan dalam episode tersebut, melainkan hanya beberapa adegan saja yang mengandung unsur persahabatan. Anime ini dipilih karena pertimbangan cerita yang disampaikan bertemakan persahabatan. Anime anohana menjadi subjek dalam penelitian, sedangkan objek penelitian adalah pesan yang mengandung persahabatan dalam anime anohana (Kriyantono, 2012).

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce. Penelitian ini akan fokus pada identifikasi dan analisis adegan dalam anime "Ano Hana" yang menggambarkan makna persahabatan. Pertama-tama, peneliti akan menonton anime "Ano Hana" secara menyeluruh untuk mengidentifikasi adegan-adegan yang mencerminkan hubungan persahabatan antara karakter-karakter utamanya. Setelah itu, adegan-adegan tersebut akan dianalisis secara mendalam untuk mencari tanda-tanda atau elemen-elemen semiotika yang mempresentasikan makna persahabatan menurut teori Peirce (Isnaini, 2020).

Elemen-elemen makna dari Charles Sanders Peirce seperti Tanda, Objek, Interpretant mereka semua saling berkaitan dan memiliki keterkaitan dengan lainnya. Tanda sendiri mewakili sesuatu dalam beberapa hal, sedangkan objek sebagai tanda yang mewakili tanda itu sendiri dan Interpretant memiliki efek yang cukup menentukan karena dia berkaitan dengan konsep mental contoh saja bagaimana seseorang memandang sebuah hujan, antara orang satu dengan lainnya memiliki pandangan yang berbeda karena pengalamannya yang mereka miliki. Maka dari itu Interpretant bukan sesuatu yang tetap, bisa bervariasi dalam batasan tertentu sesuai pengalaman. (Purworini, 2024)..

Setelah identifikasi tanda-tanda tersebut, peneliti akan melakukan analisis mendalam untuk menafsirkan makna persahabatan yang terkandung di dalamnya. Hasil analisis ini akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana anime "Ano Hana" menggambarkan tema persahabatan dan bagaimana tanda-tanda semiotik digunakan untuk menyampaikan makna tersebut kepada penonton (Isnaini, 2020).

Dalam menguji validitas data, peneliti menggunakan Teknik triangulasi. Dalam verifikasi sebuah penemuan menggunakan sumber data dan berbagai teknik pengumpulan.

(Hardani, 2020). Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, data yang didapatkan dalam penelitian ini melalui dokumentasi dan studi literatur (Bachri, 2010).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anime ini menceritakan seorang pemuda bernama Jinta Yadomi, dulunya dia adalah anak ceria sekaligus pemimpin kelompok sahabat saat masa kecilnya yang bernama "Super Peace Busters", namun ada kejadian dimana salah satu anggotanya yang bernama Menma meninggal akibat sebuah kecelakaan, semenjak kejadian tersebut kelompok itu tercerai-berai. Bertahun-tahun kemudian, Jinta yang tadinya ceria berubah sikapnya, dia menjadi lebih suka menyendiri dan menarik diri dari sekolah, pada suatu hari dia mulai melihat arwah Menma muncul di hadapannya. Menma, yang tampak tiba tiba hadir meminta bantuan untuk memenuhi "satu permintaan", tapi Menma sendiri tidak tahu pasti apa permintaan itu. Disini dimulailah kembali persahabatan yang dulu pernah renggang. Dikit demi sedikit Jintan mencoba mengumpulkan sahabat masa kecilnya : Anaru, Yukiatsu, Tsuruko, dan Poppo. Jintan melakukan itu demi bisa mewujudkan permintaan Menma. Tentu saja permintaan ini tidak mudah, mengingat setiap dari mereka mempunyai sebuah luka dan rasa bersalah yang sudah dikubur lama.

3.1 Persahabatan

Persahabatan mempunyai faktor penting dalam memenuhi kebutuhan hidup. Memilih teman rasanya seperti memilih sebuah pasangan hidup, karyawan, atau siapapun itu yang posisinya dapat memenuhi kebutuhan hidup. Seperti halnya ketika kita butuh apa dalam hidup kita, kita bisa mencari teman yang sesuai dengan kriteria tersebut (DeVito, 2016).

Dengan menggunakan teori yang sudah dijabarkan diatas, didapatkan beberapa hasil temuan yang merepresentasikan sebuah hubungan persahabatan melalui beberapa potongan adegan di anime Anohana melalui cerita yang disampaikan, interaksi antar tokoh, serta suasana yang terjadi pada kejadian dalam adegan tersebut.

3.1.1 Saling membantu

Seorang sahabat sudah selayaknya mempunyai sifat saling membantu. Membantunya saat dia melewati kesulitan, membantunya saat sedang kesusahan. Hal itu menjadikan sifat saling membantu ini sebagai bentuk kepedulian kepada sesama, menciptakan lingkungan yang dapat diandalkan satu sama lainnya (Arianto, 2015). Anime anohana sendiri menceritakan perjalanan Jintan dan kawan-kawan lainnya dalam membantu Menma untuk mengabdikan keinginnya.

Peneliti berhasil menemukan beberapa hasil yang menggambarkan bagaimana sifat saling membantu dalam persahabatan yang sudah di bagi dalam beberapa adegan :

Pada episode 09 di menit 10:58 – 11:29, disana Jintan dan sahabatnya sedang mempersiapkan bahan bahan yang nantinya akan digunakan untuk membuat kembang api raksasa. Disana terlihat mereka sedang bekerja sama dengan membagi pekerjaannya seperti Jintan dan Poppo yang mengurus bagian bambu. Anaru dan Tsuruko yang sedang mengurus masalah kain. Yukiatsu membantu perancangan kembang api bersama seorang paman yang ahli dalam membuat kembang api besar.



Gambar 1. Episode 09 di menit 10:58 – 11:29

Tanda : Jintan dan sahabat lainnya sedang mempersiapkan kembang api raksasa.

Objek : Terdapat enam orang dewasa yang mempunyai kesibukan tersendiri, lima diantaranya masih remaja dan satu terlihat sudah berumur. Terlihat mereka sedang mengerjakan tugas seperti membelah bambu, menjahit kain dan perencanaan kembang api raksasa.

Interpretant : Jintan dan sahabatnya lainnya sedang berkerja sama dalam membuat kembang api raksasa, kerja sama yang mereka lakukan bentuk dari kepedulian sesama teman dan saling menolong bagi sesama.

Pada *scene* di atas dapat dilihat bagaimana mereka semua saling membantu dan bekerja sama dalam membuat kembang api. Mereka saling bekerja sama membagi pekerjaan sesuai dengan keahliannya masing masing. Rasa kerja sama tersebut menunjukkan sebuah dukungan emosional kepada teman dan memperlihatkan bahwa hubungan mereka semua memiliki sebuah makna (DeVito, 2016).

Selanjutnya episode 03 di menit 17:20 – 18:50, Jintan dan Anaru mereka sedang bekerja sama untuk mendapatkan Nokemon langka. Mereka menghabiskan waktu hampir seharian untuk mendapatkan Nokemon tersebut. Mengingat edisi game ini terbatas dan termasuk dalam game lama jadi hanya mereka berdua yang mencari Nokemon tersebut. Terlihat mereka tampak senang dengan hasil yang mereka kerjakan berdua.



Gambar 2. Episode 03 di menit 17:20 – 18:50

Tanda : Jintan dan Anaru sedang bermain game untuk mencari sebuah Nokemon langka demi mewujudkan keinginan sahabatnya yaitu Menma

Objek : Dua orang remaja yang terdiri dari satu laki laki dan satu perempuan sambil memegang sebuah video game ditangannya.

Interpretant : Rasa gembira yang dirasakan Jintan dan Anaru ketika berhasil mendapatkan sesuatu dengan bekerja sama. Merasa senang karena hal yang mereka inginkan dapat tercapai.

Pada *scene* diatas terlihat bagaimana gembiranya mereka ketika berhasil mendapatkan Nokemon langka yang mereka inginkan. Mereka bisa melakukan itu karena kegigihan mereka dan kerja sama yang mereka lakukan. Tentu saja hal itu didasari atas rasa ingin membantu seorang teman.

Pada episode 7 pada menit 18:00 – 19:00, bagaimana perjuangan Jintan dalam mengumpulkan uang dengan bekerja dibagian kontruksi jalan. Disini Jintan tidak sendiri, dia bekerja sama dengan temannya Poppo. Mereka bekerja pada malam hari dipenuhi keringat dan kotoran, uang yang mereka kumpulkan nantinya akan digunakan untuk pembuatan kembang api raksasa . Pada saat itu Menma juga melihat mereka dari kejauhan sana.



Gambar 3. Episode 03 di menit 18:00 – 19:00

Tanda : Poppo dan Jintan sedang bekerja dikonstruksi pembangunan jalan pada malam hari. Mereka bekerja sama untuk mengumpulkan uang demi bisa membuat kembang api raksasa

Objek : Gambar pertama seorang remaja dengan kaos putih serta menggunakan helm kuning di kepalanya dan Gambar kedua seorang remaja yang menggunakan baju biru dan helm kuning, terlihat mereka sedang bekerja pada sebuah konstruksi jalanan pada malam hari.

Interpretant : Bekerja sama dalam mengumpulkan uang. Demi bisa mewujudkan keinginan sahabatnya, meskipun harus mengorbankan waktu dan tenaganya. Bentuk kepeduliannya kepada Jintan dan Poppo sahabatnya.

Pada *scene* dapat dilihat bagaimana Jintan dan Poppo sedang bekerja di proyek jalan pada malam hari. Mereka mengorbankan waktunya untuk melakukan pekerjaan kasar tersebut. Tujuan mereka tentu saja untuk mendapatkan uang demi bisa membuat kembang api raksasa. Pengorbanan yang dilakukan oleh mereka dilakukan tanpa ingin meminta imbalan apapun kepada sahabatnya Menma. Tujuan mereka berdua sama yaitu ingin mengabdikan keinginan Menma (Dariyo, 2015).

Adegan lainnya pada episode 09 di menit 07:30 – 08:03, disana terjadi percakapan antara Yukiatsu dengan ayahnya Menma. Disana Yukiatsu ditemani dengan Tsuruko, Yukiatsu meminta izin untuk di perbolehkannya membuat kembang api raksasa sesuai dengan keinginan Menma. Disini ayah dari Menma kurang setuju karena hal tersebut ditakutkan akan membawa dampak bagi

istrinya. Yukiatsu yang tidak kenal menyerah terus memohon bahkan sampai sujud untuk meminta izin restu untuk membuat kembang api raksasa.



Gambar 4. Episode 09 di menit 07:30 – 08:03

Tanda : Yukiatsu di temani dengan Tsuruko meminta izin restu kepada ayahnya Menma agar diperbolehkan untuk membuat kembang api raksasa sesuai dengan salah satu keinginan Menma.

Objek : Dua orang remaja putra dan putri dengan satu orang pria berpenampilan kantoran. Terlihat pemuda tersebut sedang membungkuk sujud dihadapan seorang pria yang berpenampilan kantoran

Interpretant : Menurunkan harga dirinya hanya untuk bisa mengabdikan impian sahabatnya.

Dari *scene* di atas dapat dilihat bagaimana Yukiatsu harus sampai sujud di hadapan ayahnya Menma agar ayahnya bisa menyetujui keinginan Menma untuk membuat kembang api raksasa. Perilaku yang di lakukan oleh Yukiatsu bisa menjadi contoh bagaimana seorang sahabat rela berkorban demi bisa membantu sahabatnya. Rela berkorban tersebut timbul karena adanya ada kedekatan emosional, rasa tanggung jawab antar teman, dan bentuk kepedulian kepada semuanya (Padilla, 2014). Tentu saja hal tersebut dilakukan oleh suka rela oleh Yukiatsu, bahkan semua sahabatnya sendiri tidak tau kalo Yukiatsu melakukan tersebut terkecuali Tsuruko yang berada disampingnya.

3.1.2 Kepedulian / Perhatian

Di pedulikan seorang sahabat serta mendapatkan perhatiannya tentu saja siapa pun pasti menginginkannya. Kepedulian itu tercipta karena adanya ikatan yang terjalin selama ini. Ketika ada seseorang ingin membantu atau memberikan perhatiannya kepada kita, hal itu sudah

menunjukkan rasa peduli yang tulus (Padilla, 2014). Dalam anime ini terjadi sebuah konflik besar yang dulu sempat membuat jarak diantara mereka tapi seiringnya waktu jarak tersebut berubah karena pada dasarnya mereka mempunyai hubungan yang dekat serta rasa peduli satu sama lainnya. Perasaan tersebut tentu saja tidak terjadi secara singkat, ada proses didalamnya yang membuat hal tersebut dapat terjadi. Hubungan yang kuat dan dekat dengan temannya, membuat hubungan emosional yang nyaman dan bisa menjadi tempat mereka berbagi perasaan (Padilla, 2014). Selain itu kepedulian membentuk rasa aman. Rasa aman yang terjadi dalam lingkup persahabatan terjadi karena adanya mereka memiliki tanggung jawab untuk saling melindungi, adanya persahabatan berarti orang-orang yang terlibat didalamnya harus bisa saling mendukung satu sama lainnya (DeVito, 2016). Peneliti berhasil menemukan beberapa hasil yang menggambarkan bagaimana rasa nyaman dan aman dalam persahabatan yang sudah di bagi dalam beberapa adegan :

Pada episode 5 di menit 15:09 – 15:58, Anaru yang saat itu sedang berpesta ditempat karaoke dengan beberapa orang-orang termasuk ada teman sekolahnya tiba-tiba saja diajak pergi dengan seseorang pria yang tergabung dalam pesta tersebut. Pria itu mengajak Anaru keluar karena pria itu beralasan Anaru sedang tidak enak badan dan harus pulang. Setelah keluar dari tempat karaoke tersebut bukannya membawanya ke stasiun kereta api akan tetapi pria tersebut membawa Anaru ke sebuah hotel cinta, ternyata pria itu mempunyai akal busuk dengan membawa Anaru ke hotel cinta. Disini Anaru terlihat panik dan menolak ajakan tersebut, tapi pria tersebut memaksa Anaru untuk ke hotel tersebut.

Tiba – tiba saja Yukiatsu yang entah datang dari mana muncul dibelakang mereka. Yukiatsu yang langsung paham dengan kejadian tersebut langsung menyelamatkan Anaru dengan cara berteriak seolah sedang memanggil temannya yang lain padahal Yukiatsu saat itu sedang sendiri.



Gambar 5. Episode 5 di menit 15:09 – 15:58

Tanda : Yukiatsu sedang menolong Anaru yang sedang dipaksa untuk pergi ke Hotel cinta oleh seorang pria.

Objek : Seorang pria berkemeja putih yang sedang melihat dua orang didepannya saling berpelukan. Terlihat dalam adegan Wanita tersebut merasa tertekan dengan pelukan pria yang ada di hadapannya

Interpretant : Menolong sahabat yang sedang dalam kesulitan dan membantunya keluar dari kesulitan tersebut.

Dari *scene* diatas dapat dilihat bagaimana Yukiatsu menolong Anaru yang sedang dalam kesulitan. Tentu saja tindakan tersebut juga bisa berbahaya mengingat dia tidak tau siapa yang di hadapi. Tapi Yukiatsu tetap melakukan karena dia tau bahwa sahabatnya membutuhkan pertolongan. Dari hal tersebut dapat dilihat bagaimana kepedulinya Yukiatsu terhadap Anaru, menciptakan sebuah rasa aman bagi sahabatnya (DeVito, 2016).

Pada episode 6 di menit 06:36 – 08:43, pada saat di kelas gosip tentang anaru yang pergi ke hotel cinta tersebar. Hampir sesisi kelas membicarakannya, di sini Jintan yang sudah kesal dengan teman kelasnya yang membicarakan Anaru memberanikan diri untuk membela Anaru. Dia berteriak di semua hadapan murid dan guru yang ada pada kelas itu untuk mempermalukan dirinya sendiri pada saat kelas berlangsung dan menjelaskan beberapa hal terkait kejadian di hotel tersebut, Jintan melakukan itu agar semua orang fokus ke padanya dan tidak lagi membicarakan Anaru lagi.



Gambar 6. Episode 6 di menit 06:36 – 08:43

Tanda : Jintan sedang berdiri dan berteriak di kelas untuk membela Anaru ditengah pelajaran.

Objek : Seorang laki laki yang sedang berdiri sendiri di antara murid dan guru ditengah pelajaran. Dia berteriak seperti ingin membela seseorang.

Interpretant : Seorang sahabat akan membantu temannya yang sedang di bully, dia melakukan hal tersebut karena peduli pada sahabatnya. .

Dari *scene* diatas dapat di pahami, bahwa seorang sahabat akan selalu ada buatmu. Hal itu bisa di lihat dengan tindakan yang Jintan lakukan, dia mendukung dirimu meskipun dia tidak tau apa yang terjadi pada dirimu sebelumnya. Dia mempercayai bahwa kamu tidak akan melakukan hal itu tanpa sebab apapun. Dia ingin agar kamu tetap merasa aman, tentu saja dengan menolongmu meskipun hal tersebut harus ada sedikit pengorbanan (DeVito, 2016).

Di episode 09 pada menit 18:27 – 20:00, Jintan yang baru saja pulang kerumah dan tidak melihat keberadaan Menma memutuskan untuk langsung pergi mencari Menma. Jintan menyusuri sepanjang jalan sampai akhirnya dia berada di jembatan. Di bawah jembatan tersebut dia melihat menma sedang berdiri dipinggir sungai sambil melambaikan tangan. Jintan yang melihat hal tersebut tiba tiba mendapatkan sebuah *flashback* akan kejadian dahulu di saat Menma jatuh kesungai. Spontan saja Jintan berlari ke bawah menuju pinggir sungai di bawah jembatan sambil membawa perasaan bahwa dia tidak ingin Menma menghilang.



Gambar 7. Episode 6 di menit 18:27 – 20:00

Tanda : Jintan yang berlari untuk turun kebawah setelah melihat Menma berada di pinggiran sungai yang terletak di bawah jembatan.

Objek : Seorang laki laki yang sedang berlari kebawah menuju ke arah seseorang perempuan dengan tergesa-gesa.

Interpretant : Peduli akan sahabatnya, Jintan yang ingin menjaga sahabatnya tetap aman dan tidak mengulangi kejadian masa lalu

Dari *scene* tersebut bisa bagaimana pedulinya Jintan kepada Menma, dia yang tau kalo Menma tidak ada di rumah dia bergegas mencarinya. Bentuk kepedulian yang di lakukan Jintan sebuah bentuk bahwa persahabatan tersebut terjalin dengan baik. Semakin dekat hubungan seseorang, semakin seseorang besar juga kepedulian terhadapnya (Padilla, 2014).

3.1.3 Kejujuran

Kejujuran membentuk keintiman sebuah hubungan. Kejujuran memiliki peran penting dalam keberlangsungannya sebuah persahabatan. Dalam anime ini kejujuran menjadi salah proses untuk memperat hubungan mereka yang sempat merenggang. Hal itu sejalan dengan apa yang disampaikan DeVito (2016) dalam bukunya *The Interpersonal Communication* disitu dia menjelaskan bahwa sebuah komunikasi yang terbuka dan jujur dapat meningkatkan sebuah keintiman dalam hubungan serta memperkuat rasa saling peduli. Serta meningkatkan hubungan emosional di dalamnya. Peneliti sudah mendapatkan beberapa hasil yang di dapatkan dalam beberapa adegan yang merepresentasikan persahabatan dalam bentuk kejujuran.

Pada episode 11 di menit 19:18 – 19:52, disana Menma mendapatkan sebuah pengakuan yang tulus atas perasaan sahabatnya. Dimana mereka mengungkapkan perasaan mereka satu persatu kepada Menma sebelum akhirnya dia pergi meninggalkan mereka. Bagi mereka Menma sangat penting bagi hidup mereka. Semua sahabatnya sangat sayang kepadanya. selain sahabatnya

yang mengakui perasaannya, Menma juga mengakui perasaannya melalui surat yang dia tulis di markas mereka dengan kondisi yang sudah sangat kesusahan akibat dirinya akan mulai menghilang. Menma memberikan surat tersebut kepada mereka diakhir sebelum dia pergi meninggalkan mereka diatas bukti tempat mereka bermain. Disana Jintan, Anaru, Yukiatsu, Tsuruko, dan Poppo membaca surat yang berisi perasaan Menma kepada mereka. Setiap surat mempunyai pesan yang berbeda beda :

“Aku menyukai kelembutanmu” surat untuk Tsuruko

“Aku menyukai kerja kerasmu” surat untuk Yukiatsu

“Aku menyukai kelucuanmu” surat untuk Poppo

“Aku menyukai kepercayaan dirimu” surat untuk Anaru

“Aku mencintaimu Jintan, cintaku padamu adalah cinta yang singkat dimana aku ingin menikahimu” surat untuk jintan



Gambar 8. Episode 11 di menit 19:18 – 19:52

Tanda : Jintan dan sahabatnya menatap Menma dengan penuh kesedihan setelah membaca surat dari Menma, mereka juga tidak lupa mengungkapkan perasaan mereka kepada Menma dengan berkata *“Aku juga menyayangimu Menma”*.

Objek : Ada lima remaja yang sedang menatap seorang gadis berambut putih terlihat mereka sedang menyampaikan perasaan mereka satu sama lainnya.

Interpretant : Jinta dan sahabat lainnya Jujur akan perasaannya, saling mengungkapkan perasaan tulus kepada sahabatnya.

Dari *scene* diatas dapat dilihat dimana Jintan, Poppo, Tsuruko, Yukiatsu dan Anaru mengungkapkan perasaan mereka sebenarnya karena mungkin itu hari terakhir dapat melihat Menma. Selain mereka Menma juga mengungkapkan perasaan sebenarnya kepada mereka melalui sebuah surat yang dia tulis. Mereka semua berani jujur mengungkapkan perasaan sayang kepada

semuanya, ungkapan sayang tersebut adalah tanda bahwa adanya hubungan baik antara sesama. Sampai akhirnya hal tersebut memberikan perhatian kepada semuanya (Arianto, 2015).

Pada episode 10 di menit 05:46 – 06:20, di sana Anaru terlihat sedang bercerita bersama Yukiatsu. Disana Anaru menyampaikan sebuah perasaan jujurnya tentang keresahannya terhadap Menma. Dia menyampaikan kepada Yukiatsu bagaimana sendainya jika Menma menghilang, apakah itu akan membuatnya dekat dengan Jintan. Tapi ternyata pemikiran Anaru salah, ternyata ketika Menma benar benar menghilang pikiran bahwa dia dengan Jintan menjadi dekat itu tidak terjadi. Malah semakin membuat jarak diantaranya, Yukiatsu yang mendengar hal itu bisa memahami dan menerima pemikiran Anaru. Yukiatsu tidak mengejek atau mencela pemikiran dari Anaru.



Gambar 9. Episode 10 di menit 05:46 – 06:20

Tanda : Anaru sedang bercerita dengan Yukiatsu dalam sebuah kafe

Objek : Dua orang remaja yang terlihat sedang berbincang dalam sebuah kafe

Interpretant : Apapun perasaan yang kamu punya, ketika kamu menyampaikan dengan jujur dan tulus seorang sahabat tidak akan mengejeknya atau mencelanya.

Dari *scene* di atas dapat di lihat saat Anaru menceritakan rahasianya kepada Yukiatsu. Kejujuran yang di perlihatkan dalam adegan ini masuk kedalam salah satu aspek dari teori DeVito. Anaru yang menyampaikan hal tersebut tidak mendapatkan sebuah penolakan dan Yukiatsu menerima dan dapat memahaminya. Ini memperlihatkan bahwa persahabatan dapat menerima sisi rapuh kita serta meningkatkan hubungan emosional antar sahabat (DeVito, 2016).

Di episode 11 pada menit 02:00 – 10:30, pada saat itu Jintan, Anaru, Yukiatsu, Tsuruko dan Poppo sedang berkumpul di kuil tempat biasa mereka berkumpul dan bermain. Disana mereka saling mencurahkan semua perasaan terpendam dan rahasia mereka. Mereka mencurahkan

perasaan satu sama lainnya seperti bagaimana perasaan Anaru yang sebenarnya, keinginan Tsuruko yang ingin membawa Menma kesurga sebenarnya cuma alasan agar dia bisa lebih dekat dengan Yukiatsu karena Yukiatsu cinta kepada Menma, Anaru yang hanya berpikir untuk dirinya sendiri, Yukiatsu yang cinta kepada tidak bisa terima karena hanya Jintan sendiri yang bisa melihat Menma dan Poppo yang menyembunyikan fakta bahwa saat kejadian dia melihat Menma jatuh kesungai dan meninggal tetapi dia tidak membantunya karena dia terlalu takut dan berakhir dengan pergi berkeliling dunia.

Meskipun ada sedikit pertengkaran yang terjadi akan tetapi mereka juga saling memberikan dukungan emosional yang saling menguatkan satu sama lainnya.



Gambar 10. Episode 11 pada menit 02:00 – 10:30

Tanda : Jintan, Anaru, Yukiatsu, Tsuruko, dan Poppo sedang berkumpul di kuil untuk menyampaikan perasaan dan rahasia mereka.

Objek : Lima orang remaja yang terdiri dari tiga cowok dan dua cewek yang sedang berada di halaman kuil. Mereka terlihat sedang mengungkapkan sesuatu satu sama lainnya.

Interpretant : Seorang sahabat selalu memberikan dukungan kepada sesama, saling membagi rahasia dan perasaannya.

Dari *scene* diatas saat mereka berlima berkumpul di depan sebuah kuil tempat dulu mereka sering berkumpul. Disana mereka saling menyampaikan perasaan mereka selama ini dan juga berani untuk mengungkapkan rahasia yang mereka pendam selama ini. Meskipun ada ketegangan di dalamnya akan tetapi itu tidak berlangsung lama, mereka bisa menerima semuanya, saling menghargai serta menguatkan dukungan emosional kepada orang terdekat (DeVito, 2016)

Pada episode 2 dimenit 02:30 – 03:00. Disitu Poppo menceritakan kehidupannya selama ini setelah berpisah dari mereka semua. Poppo menceritakan pengalamannya kepada Jintan tentang perjalanannya keliling dunia. Poppo juga menjadikan lama mereka sebagai tempat tinggal dan disana terdapat sebuah peta yang ditempelkan di dinding markas tersebut. Di peta tersebut ada beberapa lingkaran pada beberapa negara yang merupakan tanda kalo Poppo pernah ke negara tersebut. Pada saat Poppo bercerita Jintan memperhatikan dan menikmati cerita yang dibawakan oleh Poppo.



Gambar 11. Episode 2 dimenit 02:30 – 03:00

Tanda : Poppo bercerita tentang pengalamannya selama ini kepada Jintan, dalam markas tersebut terdapat peta yang mempunyai tanda lingkaran pada setiap negara yang pernah dikunjungi Poppo.

Objek : Dua orang remaja yang sedang berbincang dalam suatu ruangan yang dipenuhi berbagai macam objek dari berbagai negara.

Interpertant : Seorang sahabat merasa nyaman ketika berbagi cerita tentangnya, berani untuk membagikan semua pengalamannya selama ini.

Dari *scene* di atas dapat dilihat bagaimana Poppo menceritakan semua pengalamannya selama ini kepada Jintan. Selain pengalamannya dia juga membagi informasi tentangnya, hal apa saja yang di lakukannya semenjak mereka berpisah dan Jintan meresponya dengan baik. Persahabatan menjadi tempat yang baik buat bercerita. Pengungkapan seperti itu menciptakan ruangan khusus yang tulus bagi keduanya (DeVito, 2016).

3.2 Pembahasan

Penelitian pada Anime *Ano Hi Mita Hana no Namae o Bokutachi wa Mada Shiranai* atau dikenal dengan *Anohana* menggambarkan bagaimana sebuah bentuk persahabatan antara enam tokoh utama yang tergabung dalam sebuah kelompok persahabatan yang bernama “Super Peace Buster”. Singkatnya anime ini bercerita bagaimana Jintan dan sahabat lainnya harus bekerja sama dalam

mengabdikan keinginan Menma yang tiba-tiba saja kembali hadir diantara mereka. Dari titik tersebut menjadi titik awal sebuah perbaikan ulang hubungan yang sebelumnya retak. Tentu saja hal itu bukanlah hal yang mudah tetapi mereka semua dapat menghadapinya dengan bersama. Hal tersebut tidak lepas dari bagaimana setiap karakter dari mereka memiliki kelebihan atau kegunaan masing. Mereka mempunyai mempunyai manfaat dan kegunaan yang dapat mempertahankan serta melengkapi pertemanan mereka (DeVito, 2016).

Melalui analisis semiotika Charles Sanders Peirce serta teori persahabatan dari DeVito, ditemukan beberapa hasil yang menunjukkan makna persahabatan yang direpresentasikan dalam anime *Anohana* seperti saling membantu, kepedulian, dan kejujuran. Didalamnya juga mengandung tanda-tanda (representamen), objek, dan interpretant yang membantu memaknai persahabatan lebih dalam.

Misalnya, pada saat Jintan dan Poppo bekerja keras mengumpulkan uang demi mewujudkan permintaan Menma, terlihat representasi dari nilai saling membantu serta rela berkorban. Hal ini mencerminkan aspek utility dan ego support dalam teori DeVito di mana sahabat menjadi sumber daya yang dapat dimanfaatkan bagi satu sama lain. Hal tersebut gambaran interpretant dari kerja sama dan ketulusan, dimana hal tersebut menciptakan gambaran nyata tentang bagaimana bantuan yang diberikan teman dapat menjadi bentuk kasih sayang yang nyata dan membangun rasa kepercayaan.

Selain itu, momen ketika mereka berani untuk mengutarakan perasaan terdalam pada saat di halaman kuil, menunjukkan bentuk kejujuran. Konsep ini sejalan dengan teori DeVito yaitu stimulasi dan affirmation dalam persahabatan, interpretant dari kejujuran dimana kejujuran dapat memperkuat kedekatan emosional dan memperkokoh ikatan antar individu dan juga kejujuran bisa menjadi bentuk penerimaan dan pemahaman satu sama lain.

Rasa aman dan nyaman menjadi hubungan penting dalam cerita persahabatan anime ini. Terlihat pada saat Jintan membela Anaru yang sedang sedang di gosipkan seluruh kelas, atau ketika Yukiatsu menyelamatkan Anaru dari situasi berbahaya. Adegan tersebut interpretant seorang sahabat ada untuk memberikan keamanan satu sama lain, meskipun harus menghadapi risiko. Aspek security tergambar jelas melalui tindakan-tindakan tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh DeVito (2016).

Dari keseluruhan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa persahabatan yang ditampilkan dalam anime *Anohana* bukan sekedar hubungan persahabatan biasa, melainkan

memiliki nilai-nilai mendalam yang menyentuh aspek psikologis, sosial, dan emosional. Melalui semiotika Peirce, makna-makna tersebut tidak hanya terlihat pada dialog atau narasi, melainkan juga pada simbol visual, ekspresi wajah, hingga suasana lingkungan yang mendukung gambaran bagi siapapun yang melihatnya.

4. PENUTUP

Bersasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang merupakan hasil dari analisis semiotika Charles Sanders Peirce dan teori persahabatan menurut DeVito dapat kita ambil kesimpulan bahwa anime Ano hana terbukti dapat merepresentasikan makna dari persahabatan dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Melalui tayangan anime ini penonton diajak untuk memahami bagaimana Persahabatan akan tetap terjalin walau terpisah oleh waktu. Bagaimana sebuah hubungan persahabatan selalu terjalin meskipun kita sudah jauh darinya, menjadi support terbaik ketika kita sedang berada di titik terlemah kita. Ini membuktikan bahwa tayangan anime dapat menyampaikan sebuah pesan yang kuat mengenai moral dan nilai-nilai sosial yang bisa di gunakan di dunia nyata.

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti lainnya yang ingin membuat penelitian terutama yang membahas tentang persahabatan atau hubungan sosial lainnya terkait Anime. Diharapkan juga dengan adanya penelitian ini akan semakin bertambah penelitian yang menggunakan anime sebagai objek penelitian.

PERSANTUNAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah sehat dan hidayah selama melakukan penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, dan adik yang senantiasa mendoakan dan mendukung peneliti. Ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada Bapak Yudha Wirawanda, S.I.Kom.,M.A. selaku dosen yang telah membimbing penelitian dan atas dukungannya dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga memberikan rasa terima kasih kepada teman-teman grup semester tua, Hanifah, Ilyas, dan pihak-pihak lain yang selalu memberikan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan penelitian. Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena telah berhasil menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

DAFTAR PUSTAKA :

- Arianto. (2015). Menuju persahabatan melalui komunikasi antarpribadi mahasiswa beda etnis (Studi kasus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Taduloko). *Jurnal Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanudin*, 1(2), 1–10.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Budianto, F. (2015). Anime, Cool Japan, dan globalisasi budaya populer. *Jurnal Kajian Wilayah*, 6, 179–185.
- Cole, J., & Dunn, M. M. (2016). Cross-difference friendships: A mirror on American culture. *Bulletin of the American Academy of Arts & Sciences*, 53(1), 35–50.
- Dariyo, A. (2015). Keterampilan organisasi, kecerdasan emosi dan persahabatan. Universitas Tarumanagara.
- DeVito, J. A. (2015). *Human communication: The basic course* (13th ed.). Pearson.
- DeVito, J. A. (2016). *The interpersonal communication book*. Pearson.
- Febrieta, D. (2016). Relasi persahabatan. *Jurnal Kajian Ilmiah UBJ*, 16(2), 1–10.
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Pustaka Ilmu Group.
- Haitami, N., & Seruni, A. P. (2018). Konflik batin tokoh utama Jintan dalam anime *Anohana* (Teori Konflik Kurt Lewin). *Jurnal Taiyou*, 2(2), 1–10.
- Isnaini, N. S., & Syarani, N. R. (2020). Analisis semiotik representasi persahabatan dalam film *The Last Recipe: Kirin no Shita no Kioku*. *Jurnal Bahasa Asing*, 1(1), 1–10.
- Kezia, A. (2013). Relationship maintenance persahabatan jarak jauh beda etnis. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(1), 1–10.
- Kriyantono, R. (2012). *Teknik praktis riset komunikasi* (6th ed.). Kencana.
- Lestari, M. D. (2020). Persahabatan: Makna dan kontribusinya bagi kebahagiaan dan kesehatan lansia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(1), 59–82.
- Novansyah, R., & Hakim, L. (2023). Nilai persahabatan dalam film *Yowis Ben 2* (Analisis semiotika Roland Barthes). *Medium*, 11(1), 14–33.

- Padilla-Walker, L. M., Fraser, A. M., Black, B. B., & Bean, R. A. (2014). Associations between friendship, sympathy, and prosocial behavior toward friends. *Journal of Research on Adolescence*, 25(1), 28–35.
- Purworini, D., Kusuma, R. S., & Wirawanda, Y. (2024). *Metode penelitian komunikasi*. Muhammadiyah University Press.
- Rorong, M. J. (2019). Representasi nilai kemanusiaan web series *Kisah Carlo* (Analisis semiotika dalam perspektif Charles Sanders Peirce). *Jurnal Semiotika*, 13(1), 106–123.